

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren minuman sehat sedang berkembang pada masyarakat dari berbagai rentang usia sebagai pengaruh pandemi yang tengah terjadi saat ini. Edukasi untuk mengonsumsi makanan dan minuman bergizi gencar dilaksanakan kepada masyarakat luas guna memerangi pandemi Covid – 19. Gizi berperan dalam metabolisme sel dalam tubuh yang membantu sel tersebut melakukan fungsinya sehari - hari, termasuk lini pertama pertahanan manusia seperti sel kulit dan sel mukosa.^{1,2,3} Jus dalam kemasan, jamu kekinian, sari kacang - kacangan, serta *yogurt* menjadi pilihan produk minuman dengan klaim menyehatkan tubuh yang beredar saat ini. Klaim tersebut diperkuat dengan keberadaan bahan alami dalam komposisinya.



Gambar 1. 1 Iklan minuman dengan klaim kesehatan^{4,5}

Selain imunitas, klaim yang juga sering muncul ialah melancarkan pencernaan, terutama pada produk dengan kandungan buah, susu, maupun *probiotik*. Salah satu minuman yang mengkombinasikan ketiga bahan tersebut adalah *yogurt* buah. Masih berhubungan dengan pencernaan, minuman jenis tersebut juga mempromosikan bahwa produknya dapat membantu mencegah kanker usus besar atau kolon. Saat ini tercatat 17.368 kasus baru kanker kolon, yang berarti kanker ini berada pada urutan 4 kasus kanker baru terbanyak di Indonesia.⁶ Promosi kesehatan untuk mencegah

kejadian kanker kolon maupun menghambat perkembangannya penting dilakukan, sehingga angka kasus baru maupun angka kematian tidak terus meningkat.

Konsumsi *probiotik* seperti *yogurt* yang difermentasi dengan bakteri *Lactobacillus sp.* dan goji beri terbukti meningkatkan barrier kolon dan menginduksi apoptosis sel kanker dengan menjaga kehidupan bakteri yang mensekresikan *short-chain fatty acid*.^{7,8,9} Berdasarkan penelitian terdahulu, kandungan goji beri dapat berfungsi sebagai anti-kanker terhadap kanker kolon melalui sel *Natural Killer*. Buah berwarna merah tersebut meningkatkan viabilitas maupun proliferasi dari sel yang dikenal sebagai lini pertama terhadap kanker (sel NK-92) sehingga mampu mengeliminasi sel kanker kolon LS180.¹⁰

Tahun 2020 lalu muncul tren pada aplikasi *tik tok* yang membandingkan 2 merek *yogurt*, lalu meluas hingga membandingkan beberapa merek *yogurt* lainnya. Media sosial yang digunakan untuk mengekspresikan diri, menjadi tempat para konsumen tersebut mencurahkan produk apa yang menurut mereka lebih nikmat dikonsumsi. Hal tersebut menyebar dengan cepat, tidak hanya karena klaim kesehatannya, namun juga diduga karena perbandingan cita rasa antar merek *yogurt* tersebut. Menurut Wahidah, kompleksitas dari cita rasa dihasilkan dari persepsi alamiah yang dipengaruhi 3 faktor berupa rasa, aroma, dan rangsangan mulut.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Willy dan Nurjanah, telah membuktikan bahwa rasa, bersama – sama dengan desain kemasan mempunyai hubungan positif dengan ketertarikan pembelian.¹² Penguat rasa *yogurt* terkadang digunakan untuk mempertahankan rasa nikmat tersebut. Penggunaan kalimat “sajikan dingin lebih nikmat” merupakan contoh adanya pengaruh dari faktor rangsangan mulut konsumen terhadap cita rasa. Suhu dingin tidak hanya menstimulasi rangsangan mulut namun juga membantu menghentikan proses fermentasinya.¹³

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, berupa tingginya angka kasus baru kanker kolon dan tren minuman enak yang menyehatkan, maka terdapat pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah *yogurt* goji beri dapat diterima konsumen seperti *yogurt* komersil?
2. Apakah *yogurt* goji beri disukai masyarakat?
3. Apakah *yogurt* goji beri berpotensi untuk dikembangkan menjadi minuman yang berkhasiat pada kesehatan, terutama menghambat pertumbuhan sel kanker?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan *yogurt* goji beri layak konsumsi pada masyarakat luas dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai minuman kesehatan yang dapat menghambat pertumbuhan sel kanker.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Membandingkan warna, aroma, rasa, tekstur, dan tingkat kesukaan *yogurt* goji beri buatan rumah dengan *yogurt* komersil
2. Membandingkan efek toksisitas berbagai konsentrasi *yogurt* goji beri dan menentukan tingkat LC_{50} *yogurt* tersebut

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penemuan sebelumnya yang menyatakan konsumsi probiotik dan goji beri mampu mencegah kanker kolon.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi edukasi bagi masyarakat untuk memperhatikan gizi seimbang termasuk dalam minuman siap minum.

